

## Kolaborasi Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era *New Normal*

Aulia Suhesty<sup>1</sup>, Miranti Rasyid<sup>2</sup>,  
Rini Fitriani Permatasari<sup>3</sup>, Yolanda Sonia Cindy Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, universitas Mulawarman*

<sup>1</sup>email: [auliasahda1008@gmail.com](mailto:auliasahda1008@gmail.com), <sup>2</sup>email: [mirantiabile@gmail.com](mailto:mirantiabile@gmail.com)

<sup>3</sup>email: [rinifitrianipermata@gmail.com](mailto:rinifitrianipermata@gmail.com), <sup>4</sup>email: [yolandasoniacindyputri@gmail.com](mailto:yolandasoniacindyputri@gmail.com)

### Abstrak

*Peningkatan jumlah kasus Covid-19 membuat ditetapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penularan Covid-19. Sehingga kebijakan ini berdampak ke segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Hal ini membuat beberapa instansi pendidikan membuat kebijakan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah. Metode pengabdian dilakukan dengan cara metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan secara langsung dari narasumber kepada peserta melalui zoom meeting. Tanya jawab dilakukan dengan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya kepada narasumber. Berdasarkan uji beda Wilcoxon, didapatkan nilai mean sebelum webinar adalah sebesar 42.29 dan setelah webinar didapatkan nilai mean sebesar 52.09. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan webinar kolaborasi peran guru dan orang tua dalam menjalani pembelajaran dari rumah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai peran guru dan orangtua serta strategi belajar yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah.*

**Kata Kunci:** Covid-19, Kolaborasi Guru dan Orang Tua, Pembelajaran dari Rumah

### Abstract

*The increase in the number of Covid-19 cases led to the enactment of a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy to prevent the transmission of Covid-19. So that this policy has an impact on all aspects of life including education. This has led several educational institutions to make learning policies that are implemented from home. The service method is carried out by means of lecture and question and answer methods. The lecture method is carried out by providing direct explanations from the speakers to the participants through a zoom meeting. Question and answer is done by giving participants the opportunity to ask questions from the resource person. Based on the Wilcoxon difference test, the mean value before the webinar was 42.29 and after the webinar the mean value was 52.09. It can be concluded that the collaborative webinar on the roles of teachers and parents in undergoing learning from home can increase participants' knowledge and understanding of the roles of teachers and parents as well as effective learning strategies in implementing learning from home.*

**Keywords:** *Covid-19, Collaborations between Teachers and Parents, Learning from Home*

Submitted: 6 Oktober 2020    Revision: 1 November 2020    Accepted: 15 November 2020

Munculnya suatu wabah penyakit di akhir 2019 yaitu Covid-19 yang melanda seluruh dunia dan menimbulkan banyak korban jiwa sehingga WHO merubah status wabah Covid-19 menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Meningkatnya jumlah kasus Covid-19 membuat pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penularan Covid-19 yang berdampak ke segala aspek termasuk pendidikan. Adanya pembatasan sosial dinilai cukup efektif untuk menghambat penyebaran Covid-19 (Jenewa, 2020). Sehingga seluruh instansi pendidikan di

Indonesia yang melakukan pembelajaran dari rumah secara daring atau online. Pembelajaran ini mengadaptasi program merdeka belajar yang sebelumnya merupakan solusi pemerintah mengenai sistem pendidikan di Indonesia. Program merdeka belajar menekankan pada empat program kebijakan.

Program merdeka belajar bertujuan untuk meningkatkan pengembangan kualitas pendidik dan sekolah agar dapat lebih mudah dalam menentukan program belajar bagi peserta didik. Akan tetapi pembelajaran di era *New Normal* mengalami berbagai hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran dari rumah yaitu kurangnya komunikasi efektif yang terjadi antara orang tua dan guru. Selain itu banyaknya laporan kepada KPAI mengenai kondisi anak-anak yang mengalami stres karena perubahan dan beban belajar yang didapat, kesulitan orang tua mengkondisikan anak belajar dirumah karena semua orang tua memiliki pengalaman belajar secara akademis dan peserta didik mengalami kejenuhan dan kesulitan menyelesaikan tugas belajarnya.

Maka dari itu, untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dibutuhkan kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam menjalankan perannya masing-masing selama pembelajaran dari rumah di *Era New Normal*.

### **Peserta Kegiatan**

Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari guru, orang tua dan mahasiswa dengan total jumlah peserta sebanyak 82 peserta.

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2020

Pukul : 09.00 - 12.00

Tempat : Zoom meeting

### **Metode**

1. Metode Ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.
2. Tanya jawab adalah suatu penyajian materi dimana seluruh pendengar diberikan kesempatan untuk dapat mengajukan pertanyaan kepada pemateri untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dan menambah pemahaman mengenai materi yang disampaikan.

### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan webinar ini adalah:

1. Orang tua dapat lebih memahami peran orangtua terhadap anak, memahami strategi pendampingan belajar anak dari rumah dan memahami solusi permasalahan anak dalam mendampingi dan memotivasi anak-anak yang melakukan pembelajaran dari rumah.

2. Guru dapat memahami strategi-strategi mengajar yang efektif dan memahami solusi permasalahan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar dari rumah.

### Hasil dan Pembahasan

Peserta seminar daring Kolaborasi Peran Guru dan Orang tua dalam menjalani pembelajaran dari rumah berjumlah 82 orang. Adapun gambaran demografi peserta sebagai berikut:

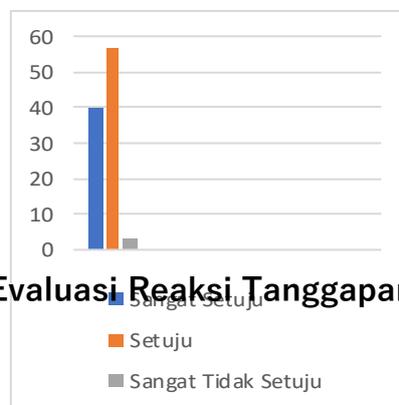
**Tabel 1. Karakteristik subjek berdasarkan jenis kelamin**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta seminar daring (webinar) dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang atau sekitar 22% dan perempuan berjumlah 64 orang atau 78% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek didominasi dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 64 orang 78% .

Pada pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan seminar daring. Evaluasi yang dilakukan hanya menggunakan dua level evaluasi yaitu level reaksi dan level pembelajaran/learning. Berikut penjelasannya:

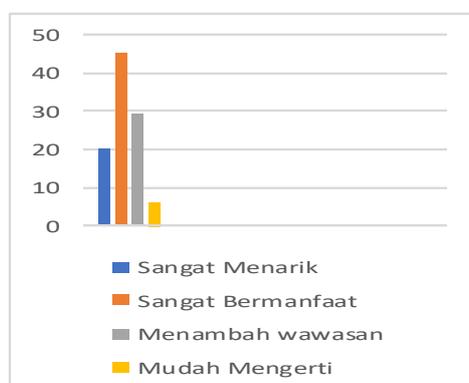
No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	18	22%
2.	Perempuan	64	78%
	Total	82	100%

### 1. Evaluasi Reaksi



**Gambar 1. Hasil Evaluasi Reaksi Tanggapan Kegiatan Webinar**

Berdasarkan gambar 1 ditemukan hasil mengenai tanggapan peserta daring (webinar) kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di era new normal sebanyak 20% peserta menyatakan sangat menarik, sebanyak 45% peserta menyatakan sangat bermanfaat, sebanyak 29% peserta menyatakan menambah wawasan sedangkan 6% peserta menyatakan mudah mengerti.



### Gambar 2. Hasil Evaluasi Materi Yang Disampaikan Narasumber Bermanfaat

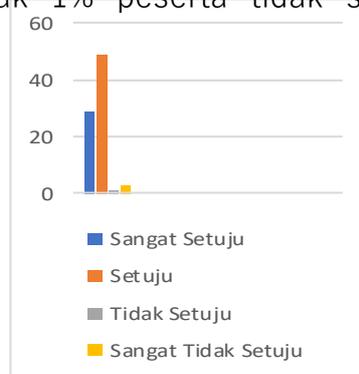
Berdasarkan gambar 2 ditemukan hasil mengenai tanggapan peserta daring (webinar) terkait manfaat dari kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di era new normal yang disampaikan oleh narasumber sebanyak 40% peserta menyatakan sangat setuju, sebanyak 57% peserta menyatakan setuju, sebanyak 2% peserta sangat tidak setuju.



### Gambar 3. Hasil Evaluasi Materi Yang Disampaikan Narasumber Jelas dan Mudah

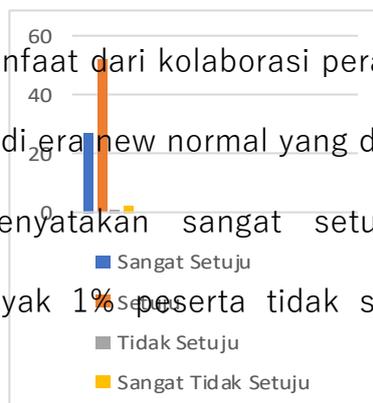
Berdasarkan gambar 3 ditemukan hasil mengenai tanggapan peserta daring (webinar) terkait manfaat dari kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di era new normal yang disampaikan oleh narasumber

sebanyak 34% peserta menyatakan sangat setuju, sebanyak 45% peserta menyatakansetuju, sebanyak 1% peserta tidak setuju sebanyak 2% peserta sangat tidak setuju.



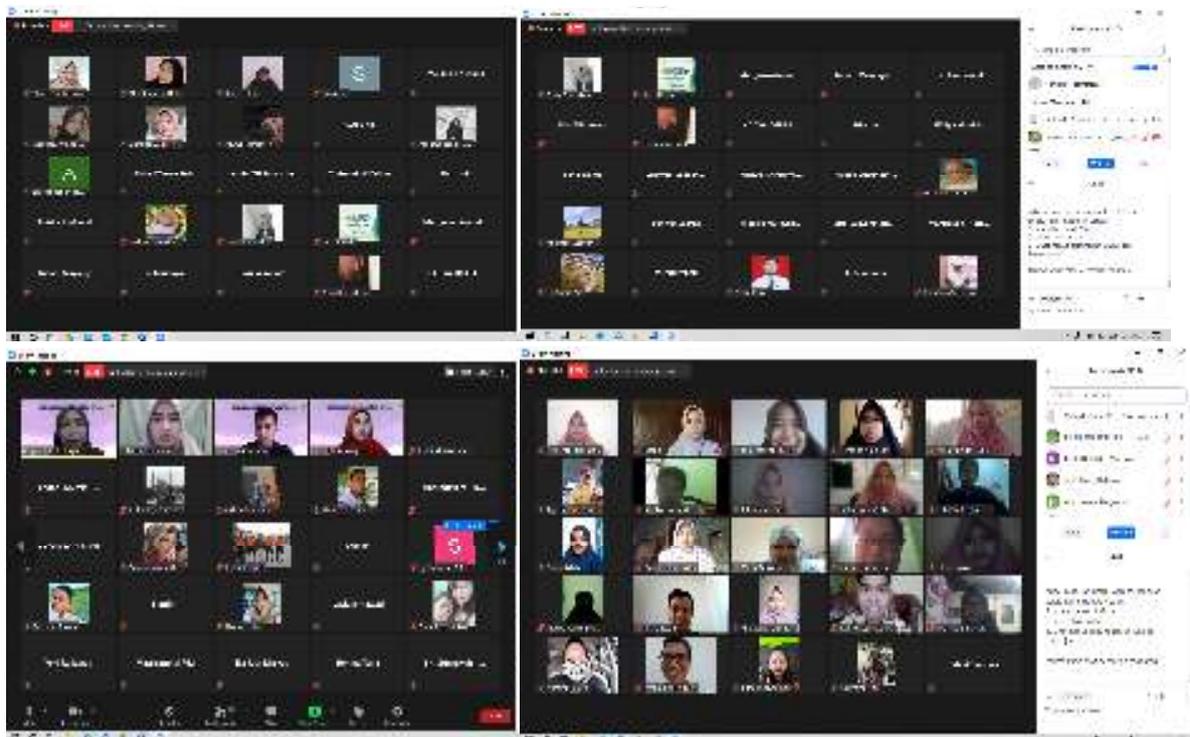
**Gambar 4. Hasil Evaluasi Materi Yang Disampaika Narasumber dapat Diimplementasikan**

Berdasarkan gambar 4 ditemukan hasil mengenai tanggapan peserta daring (webinar) terkait manfaat dari kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di era new normal yang disampaikan oleh narasumber sebanyak 27%peserta menyatakan sangat setuju, sebanyak 52% peserta menyatakan setuju, sebanyak 1% peserta tidak setuju sebanyak 2% peserta sangat tidak setuju.



## Gambar 5. Hasil Evaluasi Materi Yang Disampaikan Narasumber dapat Diimplementasikan

Berdasarkan gambar 5 ditemukan hasil mengenai tanggapan peserta daring (webinar) terkait manfaat dari kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di era new normal yang disampaikan oleh narasumber sebanyak 29% peserta menyatakan sangat setuju, sebanyak 49% peserta menyatakan setuju, sebanyak 1% peserta tidak setuju sebanyak 3% peserta sangat tidak setuju.



### **Gambar 6. Dokumentasi Seminar Daring (Webinar)**

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan melalui *google form* kepada 82 peserta, didapatkan data sebagai berikut:

1. Dari 82 peserta yang mengisi angket didapatkan data bahwa seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan webinar ini bermanfaat bagi mereka.
2. Dari 82 peserta yang mengisi angket didapatkan data bahwa sebanyak 37 peserta menyatakan bahwa webinar ini sangat bermanfaat bagi mereka sehingga bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya sebanyak 24 peserta menyatakan bahwa webinar ini sangat menambah wawasan bagi mereka terutama metode pembelajaran yang efektif selama pembelajaran dari rumah serta cara memotivasi anak-anak yang melakukan pembelajaran dari rumah. Selanjutnya sebanyak 16 peserta menyatakan bahwa webinar ini sangat menarik dan 5 peserta menyatakan bahwa webinar ini mudah dimengerti sehingga selama penyampaian materi peserta tidak merasa bosan.
3. Berdasarkan analisis uji beda Wilcoxon ditemukan bahwa nilai  $\text{sig } (p) = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) hal ini bermakna bahwa terdapat perbedaan antara pretest dengan

pos test sebelumnya dan setelah mengikuti webinar, hal tersebut dilihat dari adanya kenaikan nilai mean skor pretest sebelum webinar sebesar 42.29 mengalami kenaikan menjadi 52.09 setelah mengikuti webinar.

**Tabel 2. Uji Beda Wilcoxon**

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan adanya perubahan terkait perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya webinar. Webinar ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif secara daring atau online melalui *zoom meeting*. Penelitian yang dilakukan oleh Sasi dan Syafrudin (2019) menunjukkan bahwa dengan pemberian kegiatan seminar secara bertahap dalam setiap siklusnya dapat memberikan peningkatan pemahaman kepada guru dan orang tua.

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar D</b>
Hasil Skor WebinarPre test	82	42.29	10.568
Hasil Skor Webinar Post Test	82	52.09	5.967

Dalam pengabdian ini menunjukkan hasil bahwa materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai strategi-strategi mengajar yang efektif dan memahami solusi permasalahan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar dari rumah. Sejalan dengan penelitian Muslihuiddin (2016) menunjukkan bahwa pemberian informasi baru yang disampaikan kepada guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan media untuk belajar.

Selain itu terdapat peningkatan pemahaman orang tua mengenai, peran orangtua terhadap anak, memahami strategi pendampingan belajar anak dari rumah dan memahami solusi permasalahan anak dalam mendampingi dan memotivasi anak-anak yang melakukan pembelajaran dari rumah. Orang tua berperan sebagai manajerial untuk melakukan pemantauan efektif kepada anak.

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, salah satunya dipengaruhi faktor oleh komunikasi. Menurut Sofia, L., Indah, M. S., Sabila, A dan Mulyanto, S. A. D. (2020) komunikasi dengan teman dekat dan keluarga lebih mengarah pada terjaganya hubungan yang harmonis dengan orang diluar lingkup profesionalisme dalam bekerja. Maka dari itu dibutuhkan komunikasi efektif dua arah dari pihak orang tua terhadap anak, dan juga anak terhadap orang tua. Dengan demikian dapat terjalin komunikasi yang harmonis antara kedua belah pihak yang semakin menguatkan keberhasilan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah.

Penting bagi orang tua untuk memiliki andil dalam memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran anak meliputi tempat sosial, aktivitas dan sosial anak. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vianasari, Yanzi dan Nurmalisa (2015) bahwa pemahaman yang dimiliki orang tua dapat memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan belajar anak.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan angket hasil kegiatan webinar kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah didapatkan data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai peran guru dan orang tua selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah antara sebelum dan sesudah diberikan webinar.

Peningkatan peserta yang terjadi adalah sebelum webinar sebesar 42.29 mengalami kenaikan menjadi 52.09 setelah mengikuti webinar. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan webinar kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah dapat meningkatkan pemahaman para peserta webinar mengenai peran guru dan peran orang tua selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah.

### Daftar Referensi

- Jenewa. (2020). WHO tetapkan wabah virus corona sebagai pandemi global Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabah-virus-corona-sebagai-pandemi-global>.
- Kemendikbud. (2020). Materi seri webinar guru belajar: adaptasi pembelajaran masa pandemi Dit. GTK Dikdas 2020. <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/materi-seri-webinar-guru-belajar-adaptasi-pembelajaran-masa-pandemi-dit-gtk-dikdas-2020>
- Muslihuddin. (2016). Meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran melalui kegiatan workshop. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 3(2), 51-58.

- Sasi, D. N dan Syafrudin, U. (2019). Meningkatkan pemahaman orangtua dan guru tentang hakikat pendidikan anak usia dini melalui kegiatan seminar pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 29-34.
- Sofia, L., Indah, M. S., Sabila, A dan Mulyanto, S. A. D. (2020). Pelatihan komunikasi interpersonal untuk komunikasi efektif. *Jurnal PLAKAT*, 2(1), 72-80.
- Vianasari, Yanzi. H dan Nurmalisa, Y. (2015). Pengaruh pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan terhadap keberhasilan belajar anak. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(6).